

ABSTRAK

Students' Ability in Translating English Idiom into Indonesia

Oleh: Khaira Hestina M

Menerjemah bukan hanya memindahkan makna sebuah kalimat tapi juga mentransfer sebuah budaya yang terdapat dalam bahasa tersebut. Menerjemah bukanlah pekerjaan yang mudah dilakukan, baik untuk pemula maupun profesional. Mahasiswa Non-Kependidikan jurusan Bahasa Inggris di Universitas Negeri Padang merupakan calon ahli bahasa dan juga mungkin akan memasuki dunia lapangan kerja sebagai seorang penerjemah. Oleh karena itu kemampuan menerjemah dalam pemilihan strategy dalam menerjemahkan (idiom) dan dampaknya terhadap keakuratannya (accuracy) menarik untuk diteliti.

Dalam pengumpulan data, tahap awal yang dilakukan adalah pendistribusian tes terjemahan yang terdiri dari 25 kalimat Bahasa Inggris yang memiliki kata-kata yang beridiom. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah random sample yang terdiri dari 20 sample (mahasiswa linguistic dan literature). Setelah tes dilakukan, hasil terjemahan dari kata-kata yang beridiom diidentifikasi berdasarkan strategy yang digunakan dalam menerjemahkan idiom dan keakuratan yang dihasilkan dari penggunaan strategy tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penggunaan strategi dari Fernando and Flavell yang telah dikutip oleh Baker (1992) yang berpengaruh cukup besar kepada terjemahan yang akurat yaitu dengan menggunakan idiom dengan artian dan bentuk yang sama sebanyak 23 data (4,6%), strategi dengan menggunakan artian yang sama tapi berbeda bentuk 177 data (35,4%), strategi dengan penerjemahan menggunakan paraphrasing 0 data (0%), strategi dengan menggunakan penerjemahan penghilangan 1 data 0,2%). Strategi lainnya yang dipakai oleh siswa yaitu menggunakan beda arti dan bentuk 0 data (0%) dan strategi ini tidak termasuk dalam strategi Fernando and Flavell yang telah dikutip oleh Baker (1992).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kata-kata yang beridiom dalam Bahasa Inggris yang diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia oleh mahasiswa jurusan Bahasa Inggris UNP kurang memuaskan, karena kebanyakan dari mahasiswa menggunakan strategy yang tidak terdapat dalam strategy dari Fernando and Flavell yang telah dikutip oleh Baker (1992). Lain halnya dengan siswa yang menggunakan strategi dari Fernando and Flavell yang telah dikutip oleh Baker (1992) strategi ini sangat mempengaruhi kepada terjemahan yang termasuk kepada penerjemahan yang akurat.